

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan, penyempurnaan serta perubahan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai rapor. Dengan kata lain keberhasilan pendidikan dipengaruhi banyak faktor.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dan merupakan sebuah kebutuhan utama manusia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kehidupan serta kemajuan bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki mutu pendidikan yang tinggi. Untuk mewujudkan itu perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, dan yang terpenting adalah siswa itu sendiri.

Siswa adalah bagian dalam suatu proses pembelajaran, mempunyai keterkaitan yang erat dalam prestasi belajar sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswanya. Bila prestasi belajar siswa tinggi, maka dimungkinkan tinggi mutu pendidikannya. Sebaliknya bila prestasi belajar siswa rendah, maka rendah pula mutu pendidikannya. Dalam hal ini prestasi belajar siswa dipengaruhi banyak faktor diantaranya motivasi, kemandirian belajar, orangtua dan lain-lain

Tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor, setelah melakukan proses belajar. Banyak hal yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar siswa yang pada akhirnya akan

mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal diantaranya yaitu keluarga, teman, guru dan lingkungan sekolah, sedangkan faktor internal berupa motivasi, sikap, minat, perhatian, dan kemandirian belajar siswa. Faktor-faktor tersebut lah yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kemandirian siswa dalam belajar salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini juga peran orang tua dan guru sangat penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Orang tua hendaknya tidak bersikap otoriter dalam mendidik anak. Anak diberikan kebebasan yang bertanggung jawab dalam bertindak agar kemandirian terbentuk dalam diri anak. Guru harus menciptakan suasana pelajaran yang memberikan keleluasan bagi siswa dalam mengeluarkan pendapat, berfikir secara kritis dan mandiri, dan guru tidak memaksa secara mutlak. Hendaklah siswa belajar atas dasar keinginan sendiri bukan paksaan dari orang lain. Dalam hal ini orang tua dan guru, bahkan lingkungan sekitar.

Kemandirian belajar siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkan pada siswa. Dengan ditumbuh kembangkannya kemandirian belajar siswa, membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan yang dimilikinya, sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan tergantung pada orang lain.

Sikap kemandirian belajar penting dimiliki oleh siswa agar dalam bersikap dan melaksanakan tugas tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya. Sekarang ini dalam dunia pendidikan sedikit siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar.

Kenyataan yang dijumpai oleh guru di SMK N 1 Cimahi dalam proses pembelajaran rangkaian listrik adalah: (1) ada siswa yang masih tergantung pada temannya saat ujian atau saat mengerjakan tugas, (2) dalam mengerjakan tugas mandiri sering ada siswa yang menyalin pekerjaan teman, (3) inisiatif mencari sumber bacaan rendah sementara sebenarnya banyak sumber yang dapat diakses, (4) kreativitas siswa juga menunjukkan rendah, (5) masih ada sebagian siswa yang datang kesekolah tanpa persiapan tetapi hanya berprinsip datang, duduk, diam dan catat, (6) ada sebagian siswa yang tidak memiliki buku tetapi hanya catatan, walaupun mereka memiliki buku, buku tersebut masih bersih tanpa ada tanda kalau sudah digunakan untuk belajar, (7) sebagian kecil siswa menganggap guru adalah sumber utama belajar.

Kebanyakan siswa masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya dan ingin melakukan segala hal yang berpengaruh dengan hasil belajar secara bersama-sama. Proses belajar sekarang ini sangat diperlukan sikap kemandirian dalam belajar serta mengorganisir dirinya sendiri, dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Sikap kemandirian belajar siswa dalam mengerjakan tugas harus dipupuk sedini mungkin, karena dengan sikap mandiri dapat menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, dan mempunyai rasa percaya diri.

Pada kenyataannya menunjukkan siswa belum mempunyai kesadaran untuk melakukan kemandirian belajar. Hal ini terlihat dari keseharian siswa yang masih meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas atau pun PR. Anak akan berhenti mengerjakan soal rangkaian listrik ketika dirasa soal tidak dapat diselesaikan sendiri. Kemandirian belajar siswa masih sangat kurang, padahal kemandirian belajar diperlukan untuk mempelajari materi mata pelajaran rangkaian listrik. Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil yang diraih. Hasil belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang itulah, penulis mencoba untuk mengadakan studi dengan melakukan penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar di SMK rumpun listrik. Untuk itu, penulis berinisiatif untuk mengambil judul skripsi :” **Analisis Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Cimahi** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar pembahasan dilaksanakan lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa
2. Rendahnya minat belajar siswa
3. Rendahnya tingkat kemandirian siswa dalam belajar rangkaian listrik
4. Penerapan sikap belajar positif dalam belajar yang masih kurang

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi pada kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran rangkaian listrik di SMK N 1 Cimahi, dengan fokus perhatian pada :

1. Kemandirian siswa

Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa dalam belajar. Sedangkan kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa dalam belajar baik belajar disekolah, dirumah, individual atau kelompok

2. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar rangkaian listrik yang diperoleh siswa setelah mengikuti sejumlah materi atau pokok bahasan yang dipersyaratkan dalam satuan kurikulum pendidikan SMK N 1 Cimahi pada semester genap yang kemudian dilakukan tes. Tes yang dimaksud adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

3. Siswa

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Cimahi yang menjadi objek penelitian yaitu siswa kelas X TOI A dan X TOI B.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Rangkaian Listrik di SMK N 1 Cimahi ? ”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemandirian siswa di SMK N 1 Cimahi
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian siswa terhadap hasil belajar rangkaian listrik di SMK N 1 Cimahi
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar rangkian listrik di SMK N 1 Cimahi

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai masukan dalam menambah pengetahuan wawasan dan kemampuan berfikir khusus mengenai kemandirian siswa dalam belajar.
2. Bagi SMK N 1 Cimahi, untuk mendapatkan pemecahan masalah yang dialami sekolah yang berhubungan dengan kemandirian belajar siswa dalam belajar dengan hasil belajar siswa.
3. sebagai bahan masukan bagi guru untuk menekankan pentingnya kemandirian dalam setiap menyelesaikan soal-soal yang diberikan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini terdiri atas lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II : Kajian Pustaka, Kerangka Pikir dan Hipotesis

Bab ini membahas tentang teori-teori mengenai kemandirian siswa, hasil belajar siswa dan hipotesis penelitian

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, seperti menentukan variabel penelitian, metode penelitian, sampel dan populasi, instrumen pengambilan data, analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab IV : Hasil penelitian

Bab ini membahas tentang hasil penelitian kemandirian siswa terhadap hasil belajar rangkaian listrik.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan yang diperoleh.